

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak adanya pandemi *Covid-19* melanda Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, pemerintah menerapkan sejumlah protokol kesehatan mulai dari berjaga jarak, menggunakan masker dalam menjalankan aktivitas, serta adanya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal ini dilakukan untuk menurunkan jumlah masyarakat yang terdampak *Covid-19*. Adanya penerapan PSBB di Indonesia, membuat segala kegiatan menjadi terbatas, seperti melakukan pekerjaan dari rumah, melakukan penjualan secara *online* dan lain-lain. Salah satunya berdampak besar pada penurunan omset penjualan di beberapa perusahaan yang ada di Indonesia, yakni perusahaan penerbitan. Perusahaan di sektor ini bahkan sebelum pandemi sudah mengalami penurunan penjualan yang disebabkan adanya pembajakan digital, terlebih dengan adanya pandemi *Covid-19* membuat penjualan semakin terbatas dan keadaan industri perbukuan semakin merosot.

Keadaan perusahaan penerbitan saat pandemi *Covid-19* memang semakin parah, hal itu telah di konfirmasi dari Pihak Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) pada artikel berita yaitu [republika.co.id](http://republika.co.id), bahwa bisnis penerbitan dan percetakan juga mengalami dampak yang parah akibat pandemi *Covid-19*. Pihak Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) telah melakukan survei terhadap industri perbukuan yang terkena dampak *Covid-19* ini, berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan IKAPI memang benar pada bisnis penerbitan dan percetakan atau industri perbukuan mengalami penurunan penjualan dan pendapatan lebih dari 50% pada anggota IKAPI selama pandemi berlangsung.



Gambar 1. 1 Dampak *Covid-19* pada Industri Perbukuan

Sumber: [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id) (diakses pada tanggal 21 November 2020 pukul 15.20)

Selanjutnya, menurut hasil wawancara Ibu Rosidayati Rozalina selaku Ketua Umum IKAPI yang dilansir dari portal berita [republika.co.id](http://republika.co.id) pada tanggal 21 November 2020, bahwa sebelum masa pandemi saja sudah banyak pihak penerbit yang mengalami penurunan yang diakibatkan maraknya pembajakan di era digital. Sehingga penerbit-penerbit terutama penerbit yang ada di daerah hanya mengandalkan pemesanan melalui dinas atau perpustakaan daerah, namun pada saat pandemi seperti ini tidak ada pemesanan sama sekali, sementara itu menurut Bapak Hikmat Kurnia selaku Ketua IKAPI DKI Jakarta adanya penurunan terhadap pengunjung toko buku terlebih daerah yang masih menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Widyanuratikah, 2020).

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan di atas bahwa sebelum pandemi *Covid-19* industri perbukuan sudah mengalami penurunan disebabkan adanya pembajakan digital, namun saat *Covid-19* keadaan industri penerbitan semakin memburuk seperti tidak bisa melakukan penjualan secara *offline*, tidak adanya pemasukan pembelian dari dinas daerah, serta adanya pengembalian buku dari toko buku mengingat adanya penerapan PSBB, yang membuat pengunjung toko buku semakin berkurang, hal itu yang menyebabkan industri penerbitan semakin merosot sampai menyentuh angka 50% pada penurunan penjualan serta pendapatan dari masing-masing perusahaan penerbitan.



Gambar 1. 2 Dampak *Covid-19* pada Industri Penerbitan

Sumber: [edukasi.kompas.com](http://edukasi.kompas.com) (diakses pada tanggal 21 November pukul 15.21)

Masih dalam konteks yang sama, hasil dari survei yang telah dilakukan IKAPI mengenai penurunan penjualan serta pendapatan pada beberapa penerbit di konfirmasi juga pada berita di atas. Menurut informasi yang dilansir dari portal berita [edukasi.kompas.com](http://edukasi.kompas.com) pada tanggal 21 November bahwa, Hasil survei yang telah dilakukan IKAPI mengenai penurunan penjualan serta pendapatan yang dialami

perusahaan penerbitan merupakan hasil yang buruk. Hal ini diperkuat dengan adanya pengemukaan oleh Chandra Gautama selaku Editor Senior Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) dalam perbincangan virtual Instagram bersama Luthfi Hasan selaku Perancang Interior dan Furniture @Jakatavintage. Chandra mengutip data hasil survei IKAPI pada bulan Maret 2020 bahwa 87% penerbit yang telah mengikuti survei mengakui adanya penurunan pendapatan 50% sampai 80% (Enggar, 2020).

Berdasarkan hasil informasi dari beberapa artikel berita tersebut bahwa industri penerbitan memang sedang mengalami penurunan pendapatan serta penjualan dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*, dalam memastikan hal itu lebih jauh, mengenai adanya penurunan pendapatan serta penjualan pada industri penerbitan, peneliti melakukan Pra-penelitian pada beberapa perusahaan, seperti: CV Arizka, CV Putri Lambada, CV Cemerlang Lintas Media, CV Amanah, CV Graha Mulia Utama. Pemilihan penerbit-penerbit tersebut, peneliti ingin mengetahui bahwa memang terjadi penurunan pendapatan sesuai dengan hasil survei yang dilakukan IKAPI dan dari beberapa penerbit di atas ada juga yang bukan bagian dari IKAPI sehingga peneliti dapat mengetahui apakah terjadi penurunan baik dari anggota penerbit IKAPI itu sendiri maupun diluar keanggotaan IKAPI, selain itu lima penerbit diatas merupakan mitra kerja yang saling melakukan kerjasama sehingga untuk melakukan pra penelitian akan lebih mudah dilakukan terutama saat kondisi pandemi saat ini.

Pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada penerbit-penerbit diatas dalam jangka waktu 6 bulan pada hasil pendapatan, bahwa memang benar mengalami penurunan pendapatan dan penjualan dikarenakan minimnya pembelian serta terbatasnya akses untuk melakukan penjualan saat pandemi *Covid-19*, bahkan adanya peralihan penjualan seperti melakukan penyediaan alat komputer, alat kesenian, alat olahraga. Hal ini disampaikan oleh setiap perwakilan dari perusahaan penerbit masing-masing mengenai keadaan perusahaan saat pandemi *Covid-19*. Berikut tabel pendapatan sebelum, dan saat pandemi *Covid-19*.

Tabel 1. 1

PERBEDAAN HASIL PENDAPATAN

No.	Nama Perusahaan	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi	Keterangan
-----	-----------------	-----------------	--------------	------------

1.	CV Arizka	Buku Koleksi Perpustakaan – Kab. Sungai Penuh	Rp. 2.226.172.500	Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan lain-lain, Ciamis	Rp. 949.413.000	Beralih ke penyediaan Alat Kesenian
2.	CV Putri Lambada	Pengadaan Buku Referensi – Kab. Oganilir	Rp. 974.988.000	Belanja Barang yang diserahkan kepada Pihak Ketiga/masyarakat, Indramayu	Rp. 579.117.000	Beralih ke penyediaan Alat Komputer
3.	CV Cemerlang Lintas Media	Pengadaan Buku Ensiklopedia untuk Perpustakaan SD Negeri Wilayah 2 di Lingkup Disdik Kabupaten Indramayu	Rp. 1.631.770.000	Tidak Ada Kegiatan	-	Tidak adanya kegiatan penjualan saat pandemi <i>Covid-19</i>
4.	CV Amanah	Buku Koleksi Perpustakaan – Kab. Jombang	Rp. 653.053.800	Pengadaan Peralatan PJOK SD – Kab. Oganilir	Rp.582.750.000	Beralih ke penyediaan Alat Olahraga
5.	CV Graha Mulia Utama	Buku Digital -E-Katalog - <i>Ebook</i>	Rp. 8.212.994.000	Buku - E-Katalog - <i>Ebook</i>	Rp. 2.121.301.600	Tetap melakukan penjualan Pada industri penerbitan

*Sumber:* Kompilasi data yang didapatkan peneliti dari hasil prapenelitian dari 5 perusahaan penerbitan pada tanggal 23 November 2020

Berdasarkan dari beberapa penerbit diatas, terdapat salah satu penerbit yang saat pandemi *Covid-19* masih mendapatkan pendapatan serta bertahan dalam melakukan penjualan yang masih berfokus pada industri penerbitan yaitu penerbit CV Graha Mulia Utama.

CV Graha Mulia Utama didirikan pada tanggal 1 Maret 2012, didirikan oleh Gesang Samijo dengan menunjuk orang kepercayaan nya yaitu Eddy Mulyono sebagai Direktur Perusahaan, perusahaan ini pada awalnya hanya bergerak di bidang percetakan serta sebagai supplier pengadaan barang dan jasa pada instansi-instansi

pemerintah, melalui tender pengadaan barang maupun jasa, seiring berjalannya waktu perusahaan ini telah menjadi penerbit buku serta bergerak di bidang perdagangan umum. Selanjutnya peneliti juga tertarik dengan perusahaan ini atas perkembangan yang dialami dan hampir menyerupai bapak perusahaannya yaitu penerbit CV Mita Utama. Perusahaan CV Graha Mulia Utama sekarang sebagai penerbitan juga serta tetap mempertahankan kan fungsinya sebagai distributor dan perdagangan umum. Perusahaan ini menerbitkan buku-buku mulai dari buku pendidikan seperti: buku untuk sekolah, buku agama sampai buku-buku pengetahuan umum seperti: buku pertanian, perkebunan, komputer, kewirausahaan dan lain-lain, hal ini juga membedakan dengan bapak perusahaan yang menerbitkan buku yang hanya berfokus pada buku Pendidikan saja.

Hasil Pra-penelitian yang peneliti lakukan pada perusahaan CV Graha Mulia Utama ternyata mendapatkan suatu keunikan, yaitu saat kondisi pandemi *Covid-19* ini perusahaan tetap mendapatkan pemasukan melalui penjualan yang masih berfokus pada industri penerbitan, seperti menjual buku Pendidikan maupun buku pengetahuan umum. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh IKAPI, sebesar 50% perusahaan penerbit lainnya mengalami penurunan penjualan dan pendapatan berdasarkan hasil informasi yang telah disampaikan diatas sebelumnya.

Menurut Edy Mulyono selaku direktur perusahaan CV Graha Mulia Utama, memang benar bahwa saat kondisi *Covid-19* ini terdapat banyak perusahaan mengalami penurunan bahkan sampai ada yang gulung tikar, tetapi pada perusahaan CV Graha Mulia Utama ini masih bisa mendapatkan penghasilan yang masih berfokus pada industri penerbitan saat pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan data yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut berawal dari masih mendapatkan pendapatan dari cikal bakal mereka sebagai penerbit seperti menjual buku-buku mereka, dan peneliti ingin mengetahui bagaimana perusahaan itu tetap masih bisa bertahan baik dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan saat pandemi seperti ini. Maka dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan bagaimana kegiatan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan CV Graha Mulia Utama dalam mempertahankan perusahaan saat pandemi *Covid-19*, karena dengan manajemen komunikasi membuat proses dalam kegiatan perusahaan menjadi efektif pada pemenuhan tugas-tugas seperti perencanaan, pengorganisasian,

kepemimpinan, pengawasan untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Kegiatan Manajemen Komunikasi CV Graha Mulia Utama Saat Pandemi Covid-19**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana kegiatan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama saat pandemi *Covid-19*.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana tahap perencanaan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama pada saat pandemi *Covid-19*?
- b. Bagaimana tahap pengorganisasian manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama pada saat pandemi *Covid-19*?
- c. Bagaimana tahap kepemimpinan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama pada saat pandemi *Covid-19*?
- d. Bagaimana tahap pengawasan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama pada saat pandemi *Covid-19*?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui tahap perencanaan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama pada saat pandemi *Covid-19*.
- b. Untuk mengetahui tahap pengorganisasian manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama pada saat pandemi *Covid-19*.
- c. Untuk mengetahui tahap kepemimpinan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama pada saat pandemi *Covid-19*.
- d. Untuk mengetahui tahap pengawasan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama pada saat pandemi *Covid-19*.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan serta menjadi pedoman atau referensi dan menjadi sumber bacaan pada penelitian selanjutnya di lingkungan Universitas Telkom.

### 1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu dan pengetahuan kepada Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Telkom serta memberikan wawasan mengenai Manajemen Komunikasi dalam perusahaan terutama perusahaan Penerbitan.

## 1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1. 2

WAKTU PENELITIAN

No	Kegiatan	2020																				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr														
1	Mencari topik bahasan dan tema	█																				
2	Menentukan tema penelitian		█																			
3	Membuat BAB I sampai BAB III			█	█																	
4	Revisi BAB I dan BAB II					█																
5	Revisi BAB III						█															

